

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Artificial Intelligence* (AI) adalah ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan mesin atau program komputer yang dapat menirukan kecerdasan manusia, seperti keterampilan mengambil keputusan, logika, pemahaman bahasa alami, pengenalan pola, dan pemecahan masalah yang kompleks. AI mencakup berbagai teknik dan metode yang memungkinkan komputer memahami, mempelajari, dan membuat keputusan berdasarkan data yang diberikan kepada pengguna.

*Smartphone* saat ini tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, di beberapa negara berkembang dan negara yang sedang berkembang masih menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk membantu mahasiswa belajar. Oleh karena itu, tidak aneh lagi jika banyak mahasiswa menggunakan ponsel pintar untuk menyelesaikan tugas dan mencari bahan pelajaran (Fitri et al., 2021)

Menurut Zahara (2023), Potensi besar dari *Artificial Intelligence* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi di berbagai bidang terutama di bidang pendidikan. Perkembangan AI masih terus berlanjut serta kemampuannya semakin ditingkatkan. Tidak terkecuali di Indonesia, AI mengalami peningkatan yang signifikan karena telah diterapkan dalam segala aspek kehidupan manusia. Seperti pada aspek ekonomi, bisnis, sosial, kesehatan, dan terutama pada aspek Pendidikan.

Penggunaan AI dalam pendidikan digunakan dalam berbagai cara, mulai dari sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu mahasiswa hingga alat evaluasi otomatis yang

dapat memberikan umpan balik cepat terhadap kinerja mahasiswa. Selain itu, platform e-learning yang dilengkapi dengan fitur AI juga semakin populer, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan terpersonal.

Penggunaan AI memengaruhi kinerja mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah menjadi relevan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi lingkungan kerja yang semakin didominasi oleh teknologi. Penggunaan AI juga dapat membantu dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif. bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan teknologi AI dalam mengerjakan tugas kuliah dapat membantu perguruan tinggi dan institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Ini termasuk upaya untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan kritis mahasiswa dalam menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Hadirnya Teknologi AI juga mengubah cara kinerja mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah yang Dimana sebelumnya mahasiswa mungkin bergantung pada buku teks, sumber referensi tradisional, dan bimbingan langsung dari dosen. Namun, dengan adanya teknologi AI mahasiswa sekarang dapat menggunakan berbagai alat dan sumber daya online yang didukung oleh teknologi AI, seperti mesin pencari literatur ilmiah, alat analisis data, dan bahkan sistem penulisan otomatis. Hal tersebut telah mengubah dinamika dalam proses pembelajaran dan memberikan tantangan baru serta peluang bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah mereka.

Sistem *Artificial Intelligence* dapat memantau kemajuan mahasiswa, menemukan titik-titik lemah mereka, menawarkan sumber daya, dan saran pembelajaran yang disesuaikan. *Artificial Intelligence* juga dapat membantu merancang pembelajaran dan menganalisis data kinerja mahasiswa untuk merencanakan intervensi pembelajaran dan rencana pembelajaran baru. Namun, ada kekhawatiran tentang potensi *Artificial Intelligence* untuk melanggar bias dan diskriminasi yang ada dalam Pendidikan (Anita, 2023).

Ketergantungan mahasiswa pada artificial intelligence (AI) dalam mengerjakan tugas kuliah. Ketergantungan ini dapat tercermin dalam penggunaan AI untuk mencari jawaban, menganalisis data, atau bahkan menghasilkan konten tugas secara otomatis. Dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi AI dalam pendidikan, terutama di lingkungan universitas dampaknya terhadap mahasiswa menjadi ketergantungan yang berlebihan pada AI dapat mengarah pada pemahaman yang dangkal terhadap materi, kurangnya pengembangan keterampilan kritis, dan potensi kecurangan akademik. Ketergantungan mahasiswa pada AI dalam mengerjakan tugas kuliah menjadi relevan karena dampaknya terhadap pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan isu-isu etika dalam pendidikan tinggi (Mela, 2023).

Dengan adanya AI, dapat mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah dan memengaruhi kinerja mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Sebagian besar mahasiswa menganggap AI sebagai jalan untuk menemukan solusi atas masalah yang mereka hadapi saat mengerjakan tugas-tugas di lingkungan perkuliahan. Ini adalah pemikiran yang wajar, sebagai mahasiswa kita mendapat

banyak manfaat dari kemajuan AI. Teknologi ini akan sangat membantu meningkatkan wawasan dan pengetahuan kita jika digunakan dengan benar.

Menurut penelitian dari Anggraini (2024) menyatakan bahwa dalam konteks evaluasi *Artificial Intelligence* juga berperan penting karena dapat menilai tugas mahasiswa secara otomatis, mengurangi beban pengajar, dan memastikan penilaian konsisten. Ini juga memungkinkan penggunaan analisis data yang lebih mendalam untuk menilai kemajuan mahasiswa dan menemukan area yang perlu ditingkatkan.

*Artificial Intelligence* menawarkan kemampuan untuk mempersonalisasi pembelajaran. Dengan menggunakan algoritma cerdas, *Artificial Intelligence* dapat menganalisis data setiap mahasiswa dan membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Ini berarti setiap mahasiswa dapat belajar dengan cara mereka sendiri yang paling efektif, sehingga meningkatkan efisiensi dan hasil belajar.

Melalui penelitian dan proyek kolaboratif, mahasiswa juga dapat memperoleh manfaat dari kemajuan *Artificial Intelligence*. *Artificial Intelligence* telah mengubah cara penelitian yang dilakukan karena memungkinkan analisis data yang lebih kompleks dan menemukan pola yang tidak dapat dideteksi manusia. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam proyek penelitian dapat memanfaatkan AI untuk menggali lebih dalam data mereka dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih berkualitas. *Artificial Intelligence* dapat membantu komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik dalam kolaborasi siswa. Aplikasi yang didukung AI dapat membantu siswa menjadwalkan pertemuan, mengelola proyek

bersama, dan bahkan menyediakan alat kolaborasi online yang mempermudah berbagi ide dan dokumen.

Maraknya penggunaan alat berbasis kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) untuk menunjang pembelajaran menjadi pro-kontra di kalangan akademisi. Kemudahan dalam mengakses bahan pembelajaran, termasuk didalamnya segala informasi yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas dan ujian. *Artificial Intelligence* juga dapat digunakan untuk membuat jadwal belajar yang dibuat khusus dan menyesuaikan. Namun, terlalu bergantung pada *Artificial Intelligence* dapat membuat kita malas untuk mengeksplorasi dunia secara mandiri. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati saat menggunakan teknologi yang semakin canggih dan berkembang di era ini.

Secara keseluruhan, peran *Artificial Intelligence* memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa. Sistem ini dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang interaktif, memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka, mendapatkan saran, dan bahkan berdiskusi tentang topik-topik akademik dengan sistem yang cerdas, memberikan informasi dan sumber daya yang berguna, membantu meningkatkan keterampilan bahasa, memfasilitasi kolaborasi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktu, serta memberikan dukungan dan motivasi. Dengan penggunaan yang tepat dan bertanggung jawab, *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan kualitas dan aksesibilitas kinerja, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan efektif. Ini merupakan langkah penting menuju masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan inovatif.

Menurut Ramadhina (2023), dalam konteks komunikasi, terdapat tantangan baru dalam penggunaan AI sebagai penghubung antara mahasiswa dan teknologi. Peran orang lain dalam memberikan dukungan sosial-emosional menjadi krusial untuk membantu mahasiswa mengelola keadaan emosi dan motivasi mereka sendiri. Terlepas dari fakta bahwa Artificial Intelligence lebih efisien dalam banyak hal, penggantian pekerjaan manusia dengan keterampilan AI membutuhkan pengembangan dan adaptasi keterampilan baru. Ini memiliki dampak yang signifikan terhadap komunikasi manusia dan dunia kerja.

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan telah ditentukan untuk mengambil studi survei mahasiswa ilmu komunikasi Angkatan 2021 karena Mahasiswa angkatan 2021 mungkin telah mengalami masa-masa kuliah selama pandemi *COVID-19*, memberikan perspektif unik tentang pembelajaran online yang menggunakan teknologi adaptasi AI dan perubahan sosial. Selain itu, mahasiswa angkatan 2021 memberikan data yang lebih baru dan relevan, sehingga hasil penelitian ini lebih mencerminkan kondisi dan dinamika terkini. Fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Artificial Intelligence* (AI) dengan judul “Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Perubahan Kinerja Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas (Studi Survei Mahasiswa Universitas Malikussaleh Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2021)” secara mandiri dan sadar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Interaksi dan komunikasi mahasiswa dengan *Artificial Intelligence* oleh penggunaan teknologi AI untuk membantu menyelesaikan

tugas kuliah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021,

2. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021 terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pengerjaan tugas,
3. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam mengerjakan tugas dengan prestasi akademik mahasiswa Universitas Malikussaleh Angkatan 2021.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian “Apakah *Artificial Intelligence* (AI) mempengaruhi kinerja dalam mengerjakan tugas kuliah?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami bagaimana penggunaan AI dapat berdampak pada kinerja penyelesaian tugas kuliah mahasiswa. Dalam konteks komunikasi, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi AI berdampak pada cara mahasiswa berkomunikasi dan berinteraksi dengan informasi di perkuliahan. Dengan mengetahui dampak AI terhadap kinerja mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan teknologi AI di bidang pendidikan dan pengembangan kurikulum mata kuliah Ilmu Komunikasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada mahasiswa untuk menggunakan teknologi AI secara efektif saat menyelesaikan tugas kuliah mereka.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penulisan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai *Artificial Intelligence*, khususnya pada kontribusi AI pada pengembangan teori komunikasi dalam pendidikan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan masukan bagi pihak yang berkepentingan, serta diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.